

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DI KELAS V SDN 02 V KOTO KAMPUNG DALAM

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh :

**HESTI FEBRIANI
NIM. 93614**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas V SDN 02 V Koto Kampung Dalam.

Nama : HESTI FEBRIANI

NIM : 93614

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, januari 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Asmaniar Bahar
NIP. 19500708 197603 2001



Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd
NIP 19581117 198603 2 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadiyah, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

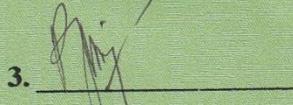
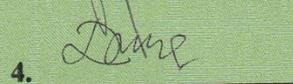
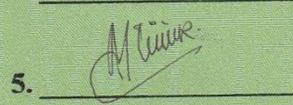
**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji skripsi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI)
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan
Kewarganegaraan (PKn) di Kelas V SDN 02 V Koto Kampung Dalam**

**Nama : HESTI FEBRIANI
NIM : 93614
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, Februari 2017

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Asmaniar Bahar	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Reinita, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Farida S, M.Si	4. 
5. Anggota	: Dra. Mayarnimar, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Di Kelas V SDN 02 V Koto Kampung Dalam” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 2015

Yang menyatakan



HESTI FEBRIANI

NIM.93614

ABSTRAK

Hesti Febriani, 2015 :Penggunaan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Di Kelas V SDN 02 V Koto Kampung Dalam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil refleksi awal peneliti mengajar di kelas V SDN 02 V Koto Kampung Dalam bahwa pembelajaran PKn yang dilaksanakan guru masih menggunakan pembelajaran yang konvensional yaitu yang berperan aktif dalam pembelajaran adalah guru. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Untuk mengatasinya diperlukan pembelajaran yang menarik dan bervariasi, salah satunya adalah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI)

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari dua siklus. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V dengan jumlah siswa 24 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi dan tes.

Hasil penelitian terhadap perencanaan pembelajaran siklus I diperoleh rata-rata adalah 91,06 % peningkatan pada siklus II menjadi 96,42%. Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran kegiatan guru siklus I diperoleh rata-rata 83,75% peningkatan pada siklus II menjadi 97,5%. Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan siswa siklus I diperoleh rata-rata 81,25% peningkatan pada siklus II menjadi 97,5%. Hasil belajar siswa pada siklus I dengan rata-rata yaitu 68,6. Pada siklus II dengan rata-rata 82,25. Jadi dapat disimpulkan pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak kebiadaban umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu.

Skripsi yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas V SDN 02 V Koto Kampung Dalam” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Dra. Masniladevi, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Dra. Asmaniar Bahar selaku pembimbing I, dan ibu Dra.Rifda Eliyasni, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Tim penguji skripsi yakni ibu Dra. Reinita, M.Pd, ibu Dra. Farida S, M.Si, dan ibu Dra. Mayarnimar, M.Pd yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu staf dosen PGSD yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
5. Bapak Supirman, S.Pd SD selaku kepala sekolah SDN 02 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi ini.
6. Ibu Roza Naulia Rosdianti, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 02 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan bantuan kepada peneliti sebagai observer.
7. Teman-teman yang bertugas di SDN 02 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariamanyang telah ikut membantu dalam mengadakan penelitian.
8. Siswa-siswi SDN 02 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.
9. Kedua orang tua (ayah Mashud dan ibu Sumarni), suami (Andreas Wahyudi)dan saudara –saudara peneliti yang telah banyak memberikan perhatian , bantuan serta dorongan baik moril maupun materil.

10. Rekan-rekan mahasiswa yang selalu memberikan nasehat dan masukan serta menyumbangkan ide dan saran dalam penulisan skripsi ini.
11. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala disisi Allah SWT, Amiin.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan ilmu dan pengalaman peneliti. Namun demikian peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberikan sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan pada umumnya dan pembelajaran PKn khususnya.

Padang, 2015

Hesti Febriani

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTARTABEL.....	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	
A. KAJIAN TEORI	10
1. Model Pembelajaran Kooperatif	10
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	10
b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif	11
c. Karakteristik Pembelajaran kooperatif.....	12
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI)	14
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI).....	14

b. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI).....	15
c. Tahap-tahap Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI).....	16
3. Hasil Belajar.....	19
a. Pengertian Hasil Belajar.....	19
4. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan	20
a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan.....	20
b. Tujuan pendidikan Kewarganegaraan.....	21
c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan.....	22
d. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) dalam Pembelajaran PKn di SD	23
B. Kerangka Teori	26

BABIII METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	29
1. Tempat Penelitian	29
2. Subjek Penelitian.....	29
3. Waktu Penelitian	30
B. Rancangan Penelitian	30
1. Pendekatan dan jenis Penelitian.....	30
a. Pendekatan penelitian	30
b. Jenis Penelitian.....	32
2. Alur Penelitian	32
3. Prosedur Penelitian	35
a. Perencanaan	35
b. Pelaksanaan.....	36
c. Pengamatan	37

d. Refleksi	38
C. Data dan Sumber Data	38
1. Data Penelitian	38
2. Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	39
1. Teknik Pengumpulan Data.....	39
2. Instrumen Penelitian	40
E. Analisa Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
1. Siklus I	45
a. Siklus I Pertemuan I	
1) Perencanaan Pada Siklus I Pertemuan I.....	45
2) Pelaksanaan Pada Siklus I Pertemuan	47
3) Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan I.....	52
4) Refleksi pada siklus I Pertemuan I.....	61
b. Siklus IPertemuanII.....	68
1) Perencanaan Pada Siklus I Pertemuan II.....	68
2) Pelaksanaan Pada Siklus I Pertemuan II	70
3) Hasil Pengamatan Siklus I pertemuan II.....	76
4) Refleksi Pada Siklus I Pertemuan II	84
2. Siklus II	89
a. Perencanaan Pada Siklus II	89
b. Pelaksanaan Pada Siklus II	91
c. Hasil Pengamatan Siklus II	96
d. Refleksi siklus II	103
B. Pembahasan	105

1. Pembahasan hasil Penelitian Pada Siklus I.....	105
a. Perencanaan Pembelajaran Siklus I	106
b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	109
c. Hasil Belajar Siklus I	116
2. Pembahasan Siklus II	117
a. Perencanaan Pembelajaran Siklus II	117
b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	120
c. Hasil belajar Siklus II	126
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	133
B. Saran	134
 Daftar Rujukan	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

1. Tabel Nilai Semester I siswa kelas V4
2. Tabel skor peningkatan individu.....26

DAFTAR BAGAN

1.1 Bagan Kerangka Teori	28
1.2 Bagan Alur Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan I.....	138
2. Uraian Materi Siklus I pertemuan I.....	143
3. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I	145
4. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan I (Untuk Guru)	148
5. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan I (Untuk Siswa)	152
6. Analisis Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan I	156
7. Hasil Belajar Poin Perkembangan Kelompok siklus I Pertemuan I.....	157
8. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I	158
9. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	160
10. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I	162
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	163
12. Uraian Materi Siklus I Pertemuan II	168
13. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II	170
14. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan II (Untuk Guru)	173
15. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan II (Untuk Siswa)	177
16. Analisis Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan II	181
17. Hasil belajar Poin Perkembangan Kelompok Siklus I pertemuan II	182
18. Hasil Penilaian Afektif siklus I Pertemuan II	183
19. Hasil Penilaian Psikomotor siklus I Pertemuan II	185
20. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II	187

21. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	188
22. Uraian Materi Siklus II	193
23. Hasil Pengamatan RPP Siklus II	195.
24. Hasil Pengamatan Siklus II (Untuk Guru)	198
25. Hasil Pengamatan Siklus II (Untuk Siswa)	202
26. Analisis Hasil Belajar Kognitif Siklus II	206
27. Hasil Belajar Poin Perkembangan Kelompok Siklus II	207
28. Hasil Penilaian Afektif siklus II.....	208
29. Hasil Penilaian Psikomotor siklus II.....	218
30. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II	212
31. Rekap nilai RPP, Aktifitas Guru, Aktifitas Guru	213
32. Rekapitulasi Hasil Belajar kognitif Siklus I dan II	214
33. Rekapitulasi Hasil Belajar Afektif Siklus I dan II	215
34. Rekapitulasi Hasil Belajar Psikomotor Siklus I dan II	216
35. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I	217
36. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II	218
37. Rekapitulasi Hasil Belajar siklus I dan Siklus II.....	219
38. Surat izin melaksanakan penelitian dari Jurusan PGSD FIP UNP Surat izin melaksanakan penelitian dari kepala SDN 02 V Koto Kampung Dalam	
39. Dokumentasi penelitian peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan Group Investigation di kelas V SDN 02V Koto Kampung Dalam	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Melalui mata pelajaran PKn siswa diarahkan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan sikap yang bertujuan untuk menjadi warganegara Indonesia yang baik. Menurut Depdiknas (2006:271) bahwa “mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”. Hal ini menjadikan PKn sebagai mata pelajaran yang sangat penting dipelajari siswa.

Mata pelajaran PKn tidak hanya membentuk siswa menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter. Menurut Depdiknas (2006:271) tujuan dari mata pelajaran PKn diajarkan agar siswa dapat:

- (1) Berfikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan,
- (2) Berfikir secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi,
- (3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya,
- (4) Berintegrasi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia

secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi dan komunikasi.

Dengan memahami tujuan mata pelajaran PKn, diharapkan siswa berfikir kritis, kreatif, mampu memahami dan mengaktualisasikan rasa kebangsaan, cinta tanah air, bertanggung jawab, berkarakter.

Berdasarkan refleksi diri, yaitu pada saat peneliti menyajikan pembelajaran PKn di kelas V SDN 02 V Koto Kampung Dalam, pembelajaran PKn belum terlaksana dengan baik. Pembelajaran berlangsung hanya menggunakan model pembelajaran yang konvensional saja, yaitu yang berperan aktif dalam pembelajaran adalah guru. Sedangkan siswa duduk mendengar dan mencatat saja. Pikiran siswa tidak tertantang untuk beraktivitas dan kreativitas siswa sangat rendah. Hal ini membuat siswa menjadi bosan dan jenuh, bahkan sering membuat siswa menjadi mengantuk dan meribut saat proses pembelajaran. Sehingga berakibat pada kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Sebagaimana yang dikatakan oleh Rusman (2010:1) “belajar sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui pengalaman”.

Kurangnya keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung adalah disebabkan karena 1) guru sering menggunakan metode ceramah, sehingga menimbulkan rasa jenuh dan bosan pada siswa, 2) guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berintegrasi dengan sesama teman kelompoknya, 3) guru kurang melibatkan siswa untuk dapat menemukan

sendiri materi yang dipelajari, dimana siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru, 4) guru kurang memberikan kesempatan untuk bertanya jawab kepada siswa, sehingga kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran, 5) Pada pembelajaran siswa hanya menjadi objek sehingga kurang mendorong potensi yang dimiliki siswa untuk berkembang. Selain itu guru juga kurang merancang RPP yang tepat sehingga pembelajaran tidak berlangsung sesuai dengan apa yang diinginkan.

Kadaan ini sangat berdampak pada hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Hal ini terlihat dari hasil ulangan PKn semester 1 tahun ajaran 2013/2014 sebagai berikut:

Tabel 1.1: Hasil Belajar Semester I PKn Siswa kelas V SDN 02 V Koto
Kampung Dalam Tahun ajaran 2013/2014

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETUNTASAN	
				TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1.	D.S	75	60		✓
2.	S.M.P	75	95	✓	
3.	S.T	75	80	✓	
4.	L.M	75	85	✓	
5.	T.D.F	75	85	✓	
6.	M	75	65		✓
7.	D.M.M.P	75	50		✓
8.	I.M	75	65		✓
9.	C	75	50		✓
10.	H.S	75	55		✓
11.	W	75	80	✓	
12.	R	75	70		✓
13.	M.R	75	65		✓
14.	A.N.R	75	50		✓
15.	D.Y	75	70		✓
16.	D.H	75	60		✓
17.	S.N	75	90	✓	
18.	E.O.R	75	95	✓	
19.	S.R.F	75	80	✓	
20.	M.N	75	50		✓
21.	T.Q	75	60		✓
22.	M.A	75	85	✓	
23.	K.A	75	70		✓
24.	I.S	75	65		✓
	JUMLAH		1680	9	15
	RATA-RATA		70	0,4	0,6

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata PKn semester 1 tahun ajaran 2013/2014 siswa kelas V SDN 02 V Koto Kampung Dalam adalah 70. Dari 24 siswa, hanya 9 orang siswa yang hanya mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Sementara siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 orang siswa. Melihat hasil perolehan nilai siswa untuk pelajaran PKn peneliti berpendapat bukan hanya semata-mata kesalahan siswa saja, namun karena ketidaktepatan guru dalam merancang pembelajaran yang tepat dan penerapan model pembelajaran yang cocok dan menarik bagi siswa. Hal ini dapat diatasi dengan cara penerapan pembelajaran yang tidak lagi berpusat pada guru, tetapi lebih menjadikan guru sebagai fasilitator. Salah satu model pembelajaran yang dirasa tepat digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI).

Menurut Nur Asma (2006:62) “Model GI adalah model pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan dengan cara mencari dan menemukan informasi (gagasan, opini, data, solusi) dari berbagai macam sumber (buku-buku, institusi-institusi, orang-orang) di dalam dan di luar kelas. Selain itu menurut Trianto (2009:78) juga mengemukakan bahwa “model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* menuntut siswa terlibat dalam perencanaan baik topic yang dipelajari dan bagaimana jalannya penyelidikan mereka”. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*

(GI) dapat melibatkan siswa secara aktif ini sejalan menurut Rusman (2010:222) kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) adalah “model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dapat dipakai guru untuk mengembangkan kreativitas siswa, baik secara perorangan maupun kelompok, dan dapat membantu terjadinya pembagian tanggung jawab ketika siswa mengikuti pembelajaran serta berorientasi menuju pembentukan manusia sosial”.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar PKn di SDN 02 V Koto Kampung Dalam melalui penelitian tindakan kelas yang berjudul “**Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Di Kelas V SDN 02 V Koto Kampung Dalam**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan secara umum adalah bagaimanakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas V SDN 02 V Koto Kampung Dalam?

Rumusan masalah lebih khusus adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas V SDN 02 V Koto Kampung Dalam?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas V SDN 02 V Koto Kampung Dalam?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) di kelas V SDN 02 V Koto Kampung Dalam?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan secara umum dari penelitian ini adalah “Mendeskrripsikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas V SDN 02 V Koto Kampung Dalam”. Tujuan lebih khusus pada penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas V SDN 02 V Koto Kampung Dalam.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas V SDN 02 V Koto Kampung Dalam.
3. Mendeskripsikan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) di kelas V SDN 02 V Koto Kampung Dalam.

D. Manfaat Penulisan

Secara teoritis penulisan ini dapat menambah dan memperkuat teori-teori pembelajaran PKn yang telah ada, khususnya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI). Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, guru, dan kepala sekolah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat lulus menyelesaikan kuliah SI dan untuk menambah wawasan pada pembelajaran PKn dengan menggunakan

model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil pembelajaran siswa di SD.

2. Bagi guru, sebagai masukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran PKn di SD dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dalam upaya menciptakan pembelajaran yang menarik dan menantang bagi siswa.
3. Bagi instansi terkait, untuk dapat menjadi bahan pertimbangan yang nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan cara memberikan pelatihan kepada guru-guru mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI).
4. Bagi pembaca, untuk mengetahui cara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan belajar siswa yang dilakukan dengan cara berkelompok. Menurut Etin (2009:4) “pembelajaran kooperatif merupakan suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri”.

Sedangkan menurut Rusman (2010:204) “pembelajaran kooperatif merupakan teknik pengelompokan yang didalamnya siswa bekerja terarah pada tujuan belajar bersama dalam kelompok kecil yang umumnya terdiri dari empat sampai lima orang”. Menurut Trianto (2009:60) “pembelajaran kooperatif memberikan peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama, dan melalui penggunaan struktur penghargaan kooperatif, belajar untuk menghargai satu sama lain”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan suatu pembelajaran yang berbentuk kelompok dengan kemampuan heterogen dan saling membantu dalam belajar.

b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif membutuhkan partisipasi dan kerjasama dalam kelompok pembelajaran. Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan cara belajar siswa menuju belajar lebih baik, sikap tolong menolong dalam beberapa perilaku sosial. Tujuan utama dalam penerapan model pembelajaran kooperatif adalah agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasan dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok.

Menurut Nur Asma (2006:3-4) mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif adalah: 1). Pencapaian hasil belajar, 2). Penerimaan terhadap perbedaan individu, 3). Pengembangan keterampilan sosial. Sedangkan menurut Trianto (2009:57) “tujuan pokok belajar kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok”.

Sedangkan menurut Rusman (2010:209) “tujuan pembelajaran kooperatif adalah untuk mencapai hasil belajar kompetensi akademik, penerimaan terhadap keragaman dan pengembangan keterampilan sosial, serta untuk meningkatkan keterampilan kerjasama dan kolaborasi. Menurut Slavin (2008:33) “tujuan penting dari pembelajaran kooperatif adalah untuk memberikan para siswa pengetahuan konsep, kemampuan dan pemahaman yang mereka butuhkan supaya menjadi anggota masyarakat yang bahagia dan memberikan kontribusi”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa meningkatkan potensi tugas akademik, menghargai dan saling membantu serta berkolaborasi dalam keterampilan kerja demi terciptanya suasana belajar yang diharapkan agar dapat memberikan kontribusi ditengah masyarakat.

c. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif

Pada hakekatnya pembelajaran kooperatif sama dengan kerja kelompok, oleh sebab itu banyak guru yang mengatakan tidak ada sesuatu yang aneh dalam pembelajaran kooperatif karena mereka beranggapan telah biasa melakukan pembelajaran kooperatif dalam bentuk belajar kelompok. Walaupun tidak semua belajar kelompok dikatakan pembelajaran kooperatif, seperti yang dijelaskan oleh Abdulhak (dalam Rusman: 2010) bahwa “pembelajaran kooperatif

dilaksanakan melalui sharing proses antara peserta belajar, sehingga dapat mewujudkan pemahaman bersama diantara peserta belajar itu sendiri”.

Menurut Rusman (2010:207) menguraikan karakteristik pembelajaran kooperatif sebagai berikut: 1). Pembelajaran secara tim, 2). didasarkan pada manajemen kooperatif, 3). Kemauan untuk bekerjasama, 4). Keterampilan bekerjasama. Sedangkan menurut Nur Asma (2006:17) karakteristik pembelajaran kooperatif adalah: 1). Kelas dibagi atas kelompok-kelompok kecil dengan anggota kelompok yang terdiri dari beberapa orang siswa yang memiliki kemampuan akademik yang bervariasi serta memperhatikan jenis kelamin dan etnis ,2). Siswa belajar dalam kelompoknya dengan bekerjasama untuk menguasai materi pelajaran dengan saling membantu, 3). Sistem penghargaan lebih berorientasi kepada kelompok dari pada individu.

Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan karakteristik pembelajaran kooperatif adalah siswa mengerjakan sesuatu bersama-sama dengan saling membantu satu sama lain, berkelompok dengan latar belakang berbeda namun tetap merasa satu tim, setiap individu bertanggung jawab atas tugas kelompok demi terciptanya pembelajaran yang lebih baik.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI)

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI)

Keberhasilan suatu pembelajaran yang diberikan guru ditunjukkannya oleh dikuasainya tujuan pembelajaran oleh siswa. Salah satu faktor keberhasilan dalam pengelolaan pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Berkaitan dengan hal itu, guru dituntut dapat memilih model pembelajaran yang dapat memacu semangat setiap siswa untuk secara aktif ikut terlibat dalam pengalaman belajarnya. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI).

Menurut Nur Asma (2006:62) “Model GI adalah model pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan dengan cara mencari dan menemukan informasi (gagasan, opini, data, solusi) dari berbagai macam sumber (buku-buku, institusi-institusi, orang-orang) di dalam dan di luar kelas.

Sedangkan menurut Trianto (2009:78) “model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* menuntut siswa terlibat dalam perencanaan baik topik yang dipelajari dan bagaimana jalannya penyelidikan mereka”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) menuntut siswa bekerja dalam kelompok dan siswa juga terlibat dalam perencanaan topik yang dipelajari dan melakukan penyelidikan.

b. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group*

***Investigation* (GI)**

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) pada mata pelajaran PKn tentu dapat menjawab segala hal yang menjadi tujuan mata pelajaran PKn itu sendiri. Sebab model pembelajaran kooperatif tipe GI dapat dipakai untuk mengembangkan kreativitas siswa, baik secara perorangan maupun kelompok. Menurut Rusman (2010:222) menyatakan bahwa “model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dapat dipakai guru untuk mengembangkan kreativitas siswa, baik secara perorangan maupun kelompok, dan dapat membantu terjadinya pembagian tanggung jawab ketika siswa mengikuti pembelajaran serta berorientasi menuju pembentukan manusia sosial”.

Jadi pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) menjadikan siswa lebih aktif sebab siswa akan lebih banyak belajar melalui proses pembentukan dan kerja dalam kelompok dan berbagi pengetahuan serta tanggung jawab individu.

3. Tahap-tahap Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI)

Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dirancang untuk membantu terjadinya pembagian tanggung jawab ketika siswa mengikuti pembelajaran dan berorientasi menuju pembentukan manusia sosial sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, sebab siswa lebih banyak belajar melalui proses pembentukan dan penciptaan, kerja dalam kelompok dan berbagi pengetahuan serta tanggung jawab individu tetapi merupakan kunci keberhasilan pembelajaran.

Berkaitan dengan hal itu dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) di kelas perlu memperhatikan tahap-tahap pembelajaran dengan model tersebut. Adapun tahap-tahap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) menurut Slavin (2008:218) sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok, dengan tahap sebagai berikut:
 - a) Para siswa meneliti beberapa sumber, mengusulkan sejumlah topic, dan mengkategorikan saran-saran.
 - b) Para siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topic yang telah mereka pilih.

- c) Komposisi kelompok didasarkan pada ketertarikan siswa dan harus bersifat heterogen.
 - d) Guru membantu dalam pengumpulan informasi dan memfasilitasi pengaturan.
2. Merencanakan tugas yang akan dipelajari, dimana siswa membuat perencanaan bersama mengenai: apa yang kita pelajari? Bagaimana kita mempelajarinya? Siapa yang melakukan apa? (pembagian tugas)
- Untuk tujuan atau kepentingan apa kita menginvestigasi topic ini?
3. Melaksanakan investigasi, dengan tahap sebagai berikut :
- a) Para siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data dan membuat kesimpulan.
 - a) Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya..
 - b) Para siswa saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi, dan mensintesis semua gagasan.
4. Menyiapkan laporan akhir, dengan tahap sebagai berikut :
- a) Anggota kelompok menentukan pesan-pesan esensial dari proyek mereka.
 - b) Anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan, dan bagaimana mereka akan membuat presentasi mereka.

- c) Wakil-wakil kelompok membentuk sebuah panitia acara untuk mengkoordinasikan rencana-rencana presentasi.
5. Mempresentasikan laporan akhir, dengan tahap sebagai berikut :
- a) Presentasi yang dibuat untuk seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk.
 - b) Bagian presentasi tersebut harus dapat melibatkan pendengarnya secara aktif.
 - c) Para pendengar tersebut mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh anggota kelas..
6. Evaluasi
- a) Para siswa saling memberikan umpan balik mengenai topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman-pengalaman mereka.
 - b) Guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa.
 - c) Penilaian atas pembelajaran harus mengevaluasi pemikiran paling tinggi.

Sedangkan menurut Rusman (2010:221) implementasi pembelajaran kooperatif tipe GI dibagi menjadi 6 tahap, yaitu: (1). Mengidentifikasi topic dan mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok, (2). Merencanakan tugas-tugas belajar, (3).

Melaksanakan investigasi, (4). Menyiapkan laporan akhir, (5). Mempresentasikan laporan akhir, (6). Evaluasi.

Berdasarkan pendapat di atas, maka tahap-tahap model pembelajaran Kooperatif *Group Investigation* yang akan digunakan dalam penelitian adalah pendapat Slavin (2008:218), karena tahap-tahapnya lebih terinci dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan dan lebih jelas serta lebih mudah dimengerti dibanding tahap-tahap kegiatan menurut Rusman.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang dialami oleh siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di sekolah. Sebagaimana menurut Trianto (2009:257) “Hasil belajar pada hakikatnya merupakan pencapaian kompetensi-kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak”. Sedangkan menurut Sudjana (2011:22) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Menurut Bloom (dalam Sudjana, 2011:22) mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu: (1). Ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual, (2). Ranah afektif yang

berkenaan dengan sikap, (3). Ranah psikomotor yang berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Sedangkan menurut Rusman (2010:17) “penilaian hasil belajar memuat prosedur dan instrument penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu pada standar penilaian”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup pada pengetahuan yaitu kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran, serta dapat menerapkannya dalam bentuk sikap dan keterampilan.

4. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Menurut Depdiknas (2006:271) “Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi Warga Negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945.

Sedangkan menurut Udin (2007:10) “PKn merupakan mata pelajaran dasar yang dirancang untuk mempersiapkan para pemuda

warganegara untuk dapat melakukan peran aktif dalam masyarakat, kelak setelah mereka dewasa”.

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa pendidikan kewarganegaraan merupakan usaha sadar yang dapat mewujudkan suasana belajar agar Warga Negara yang memahami dan mampu mengaktualisasikan rasa kebangsaan agar menjadi Warga Negara yang dapat diandalkan oleh Bangsa dan Negara Kasatuan Republik Indonesia sesuai dengan yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Depdiknas (dalam Udin, 2007:97) “Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk menanamkan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang didasarkan kepada nilai-nilai pancasila baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat, dan memberikan bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan di SLTP”. Sementara itu, Depdiknas (2006:271) menyatakan bahwa mata pelajaran PKn bertujuan agar siswa memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- a) Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu Kenegaraan, b)berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara, serta anti korupsi, c) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, d) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar (SD) bertujuan untuk mewujudkan Warga Negara yang dapat berfikir kritis, aktif, dan berkembang positif, bertanggung jawab, serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sehingga memiliki Wawasan Kesadaran Bernegara berdasarkan Pancasila.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Dedi (2003:11) ruang lingkup PKn terdiri dari: 1) Pendahuluan, 2) Identitas nasional, 3) Negara, 4) Kewarganegaraan, 5) Konstitusi, 6) Demokrasi, 7) Otonomi Daerah, 8) Good Governance, 9) Hak Azazi Manusia (HAM) dan 10) Masyarakat Madani". Sementara itu Depdiknas (2006:271) juga menjelaskan bahwa ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

a).Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan Negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan. b) Norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional. c) Hak azazi manusia, meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrument nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM. d) Kebutuhan warga Negara, meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan

pendapat, demokrasi dan sistem menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan Warga Negara.e) Konstitusi Negara, meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar Negara dengan konstitusi.f) Kekuasaan dan politik, meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintahan pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi. g) Pancasila, meliputi : kedudukan Pancasila sebagai dasar Negara dan ideology Negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar Negara, pengalaman nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi pancasila. h) Globalisasi, meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

d. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group*

***Investigation* (GI) dalam Pembelajaran PKn di SD**

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang bisa dipakai untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas V adalah tipe *Group Investigation* (GI) dengan Standar Kompetensi: 4. Menghargai keputusan bersama dan Kompetensi Dasar: Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama.

Dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) ini terlebih dahulu guru melakukan appersepsi seputar kegiatan siswa dari bangun tidur sampai ke sekolah hal ini bertujuan untuk menggali pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Kemudian guru menjelaskan dan mengarahkan materi. Lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan selanjutnya siswa mengamati gambar yang dipajang guru tentang musyawarah mufakat. Hal ini untuk menggiring pengetahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tahap-tahap model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) yang dikemukakan menurut Slavin sebagai berikut:

Pada tahap pertama, mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok, pada tahap ini guru menugasi siswa membaca buku PKn tentang menghargai keputusan bersama dari berbagai sumber. Untuk mendapat pengetahuan awal tentang materi tersebut supaya nantinya memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Kemudian siswa menentukan topik yang akan dibahas yaitu tentang bentuk-bentuk keputusan bersama dengan cara musyawarah mufakat. Setelah masing-masing siswa memilih topik yang dipelajari, kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok berdasarkan tingkat kemampuan akademik dan jenis kelamin yaitu 24 orang siswa dibagi dalam 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 orang.

Pada tahap 2 merencanakan tugas yang akan dipelajari, setelah siswa duduk dalam kelompoknya, guru membagikan LKS tentang bentuk-bentuk keputusan bersama dengan cara musyawarah mufakat. Kemudian guru meminta siswa untuk membaca dan

memahami langkah kerja dalam LKS. Kemudian guru meminta siswa melakukan pembagian tugas dalam kelompok agar dapat menyelesaikan LKS yang telah diterima.

Pada tahap 3 melaksanakan investigasi, siswa mulai untuk mengerjakan LKS tentang bentuk-bentuk keputusan bersama dengan cara musyawarah mufakat yang telah dibagikan pada masing-masing kelompok. Kemudian siswa mulai diskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan LKS. Setelah itu siswa menuliskan hasil kerja kelompok dalam LKS.

Pada tahap 4 Menyiapkan laporan akhir, siswa mulai membuat perencanaan tentang laporan akhir. Setelah itu kelompok memeriksa kembali hasil diskusinya kemudian memilih perwakilan kelompok yang akan mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas.

Pada tahap 5 mempresentasikan laporan akhir, guru mengacak masing-masing kelompok untuk menampilkan hasil diskusinya ke depan kelas, dan kelompok lain diminta memperhatikan dan menanggapi hasil diskusi teman yang tampil.

Pada tahap 6 evaluasi, guru bersama siswa mengevaluasi hasil kegiatan belajar yang dilakukan melalui tanya jawab. Kemudian guru mengevaluasi masing-masing siswa dengan membuat soal-soal tes yang terdiri dari 10 soal objektif dan 5 soal isian.

Sedangkan skor peningkatan individu dihitung poin perkembangan dengan menggunakan pedoman yang disusun Slavin (dalam Nur, 2006:90) sebagai berikut:

Tabel 1.2 Skor Peningkatan Individu

Skor Kuis	Poin Perkembangan
lebih dari 10 poin di bawah skor dasar	5 poin
1 sampai 10 poin di bawah skor dasar	10 poin
skor dasar sampai 10 poin di atas skor dasar	20 poin
lebih dari 10 poin di atas skor dasar	30 poin
kerjaan sempurna (tanpa memperhatikan skor dasar)	30 poin

Skor peningkatan kelompok yaitu kelompok poin rata-rata 5 sampai 15 sebagai kelompok baik, kelompok poin rata-rata 15 sampai 20 sebagai kelompok hebat, kelompok poin rata-rata 25 sebagai kelompok super.

B. Kerangka Teori

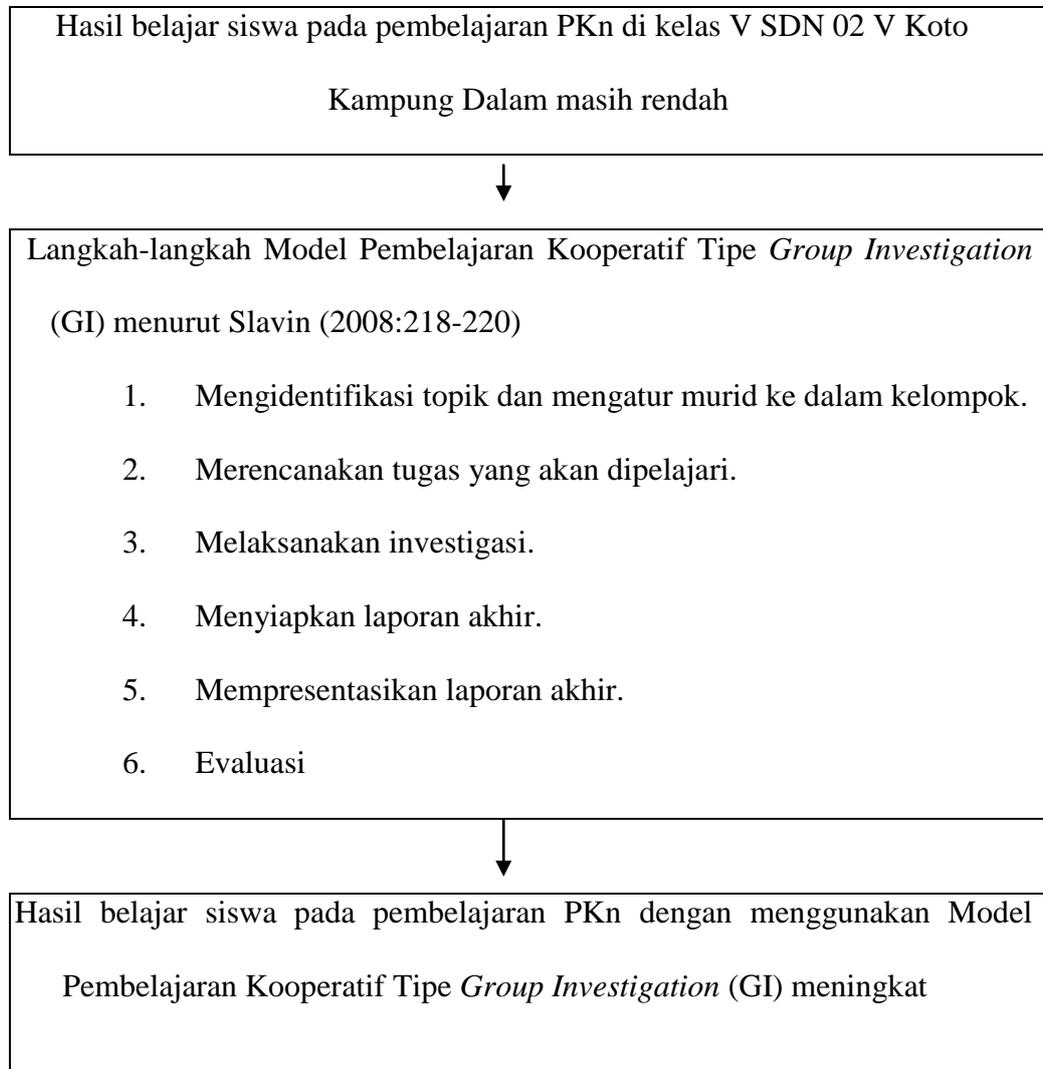
Hasil belajar merupakan dasar dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran setelah pembelajaran berlangsung. Semakin tepat model pembelajaran yang digunakan maka hasil belajar yang diperoleh akan dapat ditingkatkan dengan baik. Hal ini dikarenakan hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif.

Pembelajaran aktif dapat menciptakan kondisi dimana lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai

informasi dan pengetahuan untuk dibahas dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu model pembelajaran yang cocok diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dalam materi bentuk-bentuk keputusan bersama di kelas V adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI)

Berdasarkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) di kelas yang telah dikemukakan oleh Slavin (2006:218), maka penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) pada pembelajaran PKn dalam materi bentuk-bentuk keputusan bersama di kelas V SD menerapkan keenam tahap tersebut yaitu: (1). Mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok, (2). Merencanakan tugas yang akan dipelajari, (3). Melaksanakan investigasi, (4). Menyiapkan laporan akhir, (5). Mempresentasikan laporan akhir, (6). Evaluasi.

Berikut ini adalah bagan kerangka teori pembelajaran PKn dalam materi bentuk-bentuk keputusan bersama di kelas V SD dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI).

Bagan 1.1 Kerangka Teori

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran PKn tentang bentuk-bentuk keputusan bersama disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI). Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) ini perencanaan pembelajaran PKn menjadi meningkat. Hal ini terlihat dari persentase nilai siklus I yaitu 91,06% dengan kualifikasi sangat baik. Semua kekurangan pada siklus I diperbaiki pada siklus II sehingga diperoleh nilai 96,42% dengan kualifikasi sangat baik. Dengan demikian terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II.
2. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) yaitu: 1) mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok, 2) merencanakan tugas yang akan dipelajari, 3) melaksanakan investigasi, 4) menyiapkan laporan akhir, 5) mempresentasikan laporan akhir, 6) evaluasi. Pada pelaksanaannya diperoleh nilai dari aspek guru 83,75% dan penilaian dari aspek siswa 81,25%. Semua kekurangan pada siklus I tersebut diperbaiki pada siklus II sehingga penilaian dari aspek guru

diperoleh rata-rata 97,5% dan penilaian dari aspek siswa 97,5%.

Dengan demikian terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II.

3. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I yaitu 68,6 dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 82,25.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran untuk dipertimbangkan, sebagai berikut:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar diharapkan guru membuat perencanaan yang matang sesuai dengan model pembelajaran yang akan diterapkan, dan memahami langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran diharapkan guru mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat sebelumnya. Dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) guru harus benar-benar memahami langkah-langkah, dan dapat mengelola waktu semaksimal mungkin.
3. Bagi guru hendaknya pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dapat dijadikan

sebagai salah satu alternative dalam pembelajaran PKn karena mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Agar hasil belajar yang diharapkan dapat meningkat, sebaiknya guru tidak hanya melakukan penilaian hasil saja, tetapi juga melakukan penilaian proses untuk melihat keaktifan dan kemampuan siswa dalam menemukan jawaban dari suatu pembelajaran yang sudah dirumuskan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aderusliana. 2007. Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar.(Online) (<http://aderusliana.wordpress.com/200711/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil-belajar/>diakses tanggal 5 januari 2012)
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Asma, Nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang : UNP Pres.
- Depdiknas. 2006. *KTSP Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta : Depdikbud.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Mahyudin, Ritawati dan Yetti Ariani. 2008. *Hand Out Mata Kuliah Metodologi Penelitian tindakan Kelas*. Padang: FIP. UNP.
- Muslich, Masnur. 2010. *Melaksanakan PTK penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Jakarta : Bumi aksara.
- Muslich, Muhammad. 2009. *Metode Pengambilan Keputusan Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperatif Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung : Nusa Media.
- Solihatin, Etin dan Raharjo. 2009. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rosyada, Dedi. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education): Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Prenada Media.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT Raja Gravindo Persada.

- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif / Progresif*. Jakarta : Kencana Prenanda Media.
- Trianto. 2010. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.
- Udin S, Winataputra. 2007. *Civic Education*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.